

## ANALISIS PENGGUNAAN BAHASA SLANG DALAM KONTEN PWK (PODCAST WARUNG KOPI) HAS CREATIVE

Nita Apriliasari <sup>1</sup>, Mustofa <sup>2</sup>, Sutardi <sup>3</sup>

\*1-3 Universitas Islam Darul 'Ulum Lamongan, Indonesia

<sup>1</sup> [nitaapriliasari2804@gmail.com](mailto:nitaapriliasari2804@gmail.com); <sup>2</sup> [tofa09@unisda.ac.id](mailto:tofa09@unisda.ac.id); <sup>3</sup> [sutardi@unisda.ac.id](mailto:sutardi@unisda.ac.id);

### ABSTRAK

Bahasa slang adalah bahasa yang digunakan oleh kalangan remaja untuk berkomunikasi dalam kelompok tertentu, namun belakangan ini mulai digunakan secara lebih luas untuk komunikasi sehari-hari secara langsung maupun melalui media sosial, salah satunya melalui konten PWK HAS Creative. Setiap kata yang diucapkan dalam percakapan antara host dan bintang tamu menjadi sebuah kata yang populer di kalangan masyarakat. Kajian dengan sudut pandang sosiolinguistik perlu dilakukan untuk mendeskripsikan 3 bentuk bahasa slang (bentuk abreviasi, bentuk dari serapan bahasa asing/bahasa daerah, bentuk plesetan), serta mendeskripsikan tujuan penggunaan bahasa slang dalam konten PWK HAS Creative. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu teknik simak dan teknik catat dengan teknik analisis data PUP (pilah unsur penentu). Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) dalam konten PWK HAS Creative ditemukan bentuk abreviasi sebanyak 13 kosakata, (2) bentuk dari serapan bahasa asing/bahasa daerah sebanyak 38 kosakata, dan (3) bentuk plesetan bahasa slang sebanyak 32 kosakata, serta (4) 5 fungsi penggunaan bahasa slang dalam konten PWK HAS Creative yaitu: untuk memudahkan berhubungan sosial, untuk memperlembut kata, untuk menjadi kosakata yang padat dan konkret, untuk terlihat berbeda dan terlihat kekinian, dan sebagai kreativitas penuturnya.

**Kata kunci:** Bahasa slang, Konten PWK HAS Creative, Sosiolinguistik.

### ABSTRACT

Slang is a language used by teenagers to communicate in certain groups, but recently it has begun to be used more widely for daily communication directly and through social media, one of which is through PWK HAS Creative content. Every word spoken in a conversation between the host and the guest star became a popular word among the public. Studies from a sociolinguistic perspective need to be carried out to describe 3 forms of slang (abbreviation form, form of absorption of foreign languages/regional languages, puns form), as well as describe the purpose of using slang in the content of PWK HAS Creative. The data collection techniques used are the observation technique and the record technique with the PUP data analysis technique (sorting out the determining elements). The results of the study showed that: (1) in the content of PWK HAS Creative, there were 13 vocabulary forms of abbreviation, (2) forms of foreign language/regional language absorption as many as 38 vocabulary, and (3) slang puns as many as 32 vocabulary, and (4) 5 functions of using slang in PWK HAS Creative content, namely: to facilitate social relations, to soften words, to be a dense and concrete vocabulary, to look different and look contemporary, and as the creativity of the speaker.

**Kata Kunci:** Language slang, PWK HAS Creative content, Sociolinguistics.

This is an open-access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.



## PENDAHULUAN

Pada era digital, fenomena kemunculan media sosial di Indonesia memberikan pengaruh terhadap variasi atau ragam bahasa. Berdasarkan konsep sosiolinguistik bahasa selalu dikaitkan dengan masyarakat juga saling memberikan pengaruh terhadap penuturnya. Pengaruh yang memungkinkan terjadinya proses kontak bahasa (Sutardi & Ernarningsih, 2023:50). Terjadinya keragaman bahasa bukan hanya disebabkan oleh para penuturnya yang

heterogen, tetapi juga karena kegiatan interaksi sosial melalui percakapan sehari-hari baik di lingkungan keluarga dan lingkungan sekitar. Bahasa menjadi sarana penting dalam proses interaksi dan komunikasi, baik antar individu maupun antar kelompok masyarakat (Zakiyatut Daroah dkk, 2024:2). Situasi ini yang menyebabkan terjadinya fenomena bahasa ahasa slang atau bahasa gaul. Menurut Aswin (2015:143), bahasa slang adalah bahasa gaul yang tidak baku dan banyak digunakan dalam percakapan sehari-hari oleh golongan remaja atau kelompok sosial tertentu. Bahasa slang atau gaul ini kebanyakan digunakan oleh kalangan remaja untuk berkomunikasi dalam kelompok-kelompok tertentu, namun belakangan ini bahasa slang mulai digunakan secara lebih luas untuk berkomunikasi sehari-hari secara langsung maupun melalui media sosial salah satunya melalui konten PWK HAS Creative, setiap kata yang diucapkan dalam percakapan antara host dan bintang tamu menjadi sebuah kata yang populer di kalangan masyarakat.

Podcast merupakan salah satu jenis konten digital yang sedang tren dan semakin diminati oleh berbagai kalangan, baik di Indonesia maupun di dunia. Meningkatnya popularitas podcast bukan tanpa alasan. Berbagai faktor mulai dari kemudahan akses, kebiasaan masyarakat Indonesia yang cenderung menyukai konten yang makin mudah dijangkau di berbagai platform hingga keragaman topik yang ditawarkan, membuat podcast semakin relevan di era digital ini. popularitas podcast tidak hanya di segi konten audio saja. Saat ini, podcast mengalami transformasi yang menarik, yakni konsep podcast audiovisual yang banyak ditemukan di platform YouTube maupun TikTok.

Popularitas podcast inilah yang akhirnya turut memberikan dampak bukan hanya pada cara kita berbicara dan menulis, tetapi juga berperan dalam perkembangan bahasa serta interaksi sosial secara menyeluruh. PWK (Podcast Warung Kopi) adalah podcast yang menyajikan obrolan santai seperti di warung kopi. Podcast ini diproduksi oleh YouTube Channel HAS Creative. Konsep PWK berbeda dengan podcast lainnya, yaitu dengan membuat set seperti di warung kopi yang menyediakan aneka pilihan cemilan dan minuman. Hal ini membuat bintang tamu yang hadir selalu stay di tempat dan terus mengobrol dengan crew yang ada di tempat. PWK selalu menyajikan konten-konten seru, menarik, dan menghibur dengan mengundang para figure dan artis ternama. Praz Teguh adalah salah satu host dari PWK sejak tahun 2021 yang sering menggunakan bahasa slang dalam setiap podcast di channel HAS Creative. Dari konten tersebut bahasa slang dapat di tafsirkan dalam beberapa hal seperti bentuk serta tujuan digunakannya bahasa slang dalam Podcast yang di unggah di chanel youtube

Penelitian serupa telah dilakukan oleh beberapa peneliti sebelumnya antara lain Usnia Wati dkk (2020:116) dengan judul penelitian "Variasi Bahasa pada Mahasiswa Perantau di Fakultas Ilmu Budaya Universitas Mulawarman: Kajian Sociolinguistik". Persamaan dengan penelitian ini adalah sama-sama mengkaji tentang variasi bahasa yang digunakan oleh seseorang dan sama-sama menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif, perbedaannya adalah objek penelitiannya menggunakan caption instagram. Selanjutnya penelitian Angga Dwi Saputra (2024:78-79) dengan judul "Gaya Bahasa Sarkasme dalam Program PWK (Podcast Warung Kopi) Pada Kanal Youtube HAS Creative Episode Komika". Persamaannya adalah sumber data penelitian menggunakan percakapan pada PWK (Podcast Warung Kopi), perbedaannya adalah pada penelitian ini meneliti gaya bahasa sarkasme. Kemudian Fuad Arsyad (2023:55-56) dalam penelitiannya berjudul "Fenomena Penggunaan Bahasa Slang dalam Konten Youtube Qorygore". Dalam penelitian ini ditemukan 4 kategori bentuk bahasa slang yaitu (a) bentuk abreviasi (singkatan, akronim, pemendekan) (b) bentuk pembalikan, (c) bentuk kata asing, dan (4) bentuk plesetan seperti Sotoy, Santuy, Kureng, Sokap, Gelo, anjay, bro, lau. Penelitian ini sama-sama mengkaji tentang bentuk bahasa slang yaitu abreviasi (singkatan, akronim, pemendekan), bentuk pembalikan, bentuk kata asing, bentuk plesetan dan penggunaan bahasa slang, namun terdapat perbedaan dengan penelitian ini yaitu sumber data penelitian menggunakan percakapan pada Konten Youtube Qorygore.

Berdasarkan dari segi persamaan dan perbedaan dalam penelitian sebelumnya, dapat ditarik kesimpulan bahwa belum pernah dilakukan penelitian terkait penggunaan bahasa slang pada Podcast Warung Kopi HAS Creative, maka peneliti tertarik untuk melakukan

penelitian tersebut dan mengkaji lebih mendalam menggunakan kajian sosiolinguistik yang diharapkan dapat menambah informasi serta pengetahuan tentang bahasa slang terkait bentuk dan tujuan penggunaannya pada konten PWK (Podcast Warung Kopi) HAS Creative dengan judul “Analisis Penggunaan Bahasa Slang dalam Konten PWK (Podcast Warung Kopi) HAS Creative”.

## METODE

Penelitian ini dirancang dalam bentuk penelitian kualitatif deskriptif dengan menggunakan metode analisis isi (Content Analysis), merupakan suatu teknik yang memungkinkan seseorang menguraikan dan memahami perilaku manusia secara tidak langsung, dengan menganalisis komunikasi antara satu manusia dengan manusia lainnya, dalam berbagai genre dan ragam bahasa yang digunakan. Teori ini merekomendasikan bahwa semua jenis komunikasi itu dapat dianalisis karena keyakinan, sikap, nilai, dan pandangan seseorang, atau kelompok orang biasanya terungkap dalam tindak komunikasi. Sejalan dengan ini Wisnu Marta Adipura (2008:109-112) menuliskan bahwa analisis isi adalah sebuah alat riset yang digunakan untuk menyimpulkan kata atau konsep yang tampak di dalam teks atau rangkaian teks. Dalam penelitian ini menganalisis “Penggunaan Bahasa Slang Dalam Konten PWK (Podcast Warung Kopi) HAS Creative”.

Sumber data dari penelitian ini adalah penggunaan bahasa slang dalam konten PWK (Podcast Warung Kopi) yang di unggah dalam chanel youtube HAS Creative episode “Jadi Bocah Bader Priok, Tangan Cintya Marisca Hampir Putus Karena Main Layangan!”. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik simak dan teknik catat. Analisis data kualitatif pada penelitian ini menggunakan analisis deskriptif yaitu mendeskripsikan bentuk bahasa slang dan tujuan penggunaan bahasa slang dalam konten Podcast Warung Kopi HAS Creative dengan menggunakan instrumen penelitian berbentuk Kartu Data yang di dalamnya terdapat 2 aspek yang dinilai yaitu bentuk bahasa slang dan Tujuan Penggunaan bahasa slang

Data yang diperoleh kemudian di analisis menggunakan Teknik PUP (pilah unsur penentu) merupakan alat dalam penelitian berwujud daya pilih yang sifatnya secara mental dimiliki peneliti (Sudaryanto, 2015:25). Berikut langkah-langkah analisis data yaitu: mempersiapkan data yang menunjukkan bentuk dan tujuan bahasa slang, mengklasifikasikan data sesuai dengan bentuk dan tujuan penggunaan bahasa slang, menganalisis data yang ada agar dapat menemukan bentuk dan tujuan penggunaan bahasa slang, memberikan kesimpulan terkait hasil atau perolehan analisis data Data yang diperoleh kemudian dikumpulkan dan diresum, hasil dari resum tersebut berupa dalam bentuk transkrip kemudian akan dianalisis. Selanjutnya untuk memastikan data yang diperoleh bersifat valid dan reliable dilakukan kebasahan data dengan menggunakan triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data dan triangulasi waktu.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil

#### A. Bentuk abreviasi (singkatan, akronim, pemendekan)

Sebanyak 13 kosakata bentuk abreviasi bahasa slang ditemukan dalam percakapan antara host dan bintang tamu dalam konten PWK *HAS Creative* yang terdiri dari :

##### 1. Bentuk singkatan/akronim

Bentuk singkatan merupakan bentuk dari hasil pemendekan kata dalam bentuk huruf ataupun dari gabungan huruf, yang biasanya diambil dari huruf yang paling depan. Pada konten PWK *HAS Creative* ditemukan sebanyak 5 bentuk abreviasi singkatan yaitu :

##### a. V.AS.01 : “lu sejak kapan **SSB** bang hah “

Kata *SSB* digunakan untuk mengklarifikasi atas ucapan host yang mengaku bisa melakukan gerakan pada sepak bola. *SSB* termasuk klasifikasi bahasa *slang* dalam bentuk singkatan yang memiliki kepanjangan “sekut-sekut bisa”.

b. **V.AS.02** : “status **BBM** kan sudah ada”

Kata BBM termasuk klasifikasi Bahasa *slang* dalam bentuk singkatan yang memiliki kepanjangan *Blackberry massage*. Istilah yang populer pada saat HP blackberry dikalangan anak remaja yang sering membuat tulisan dan dijadikan status BBM.

c. **V.AS.03** : “ kalau kejuaraan doang kita punya **STMJ** subscriber tanya”

Kata STMJ memiliki kepanjangan Subscriber Tanya Mari Jawab yang dibuat karena kreativitas pemakainya dengan menggunakan singkatan yang sudah familiar oleh masyarakat dan mudah di ingat

d. **V.AS.04** : “pernah ada cewek yang **DM** nggak”

DM termasuk klasifikasi bentuk singkatan Bahasa *slang* yang memiliki kepanjangan Direct Message yaitu istilah untuk cara berkomunikasi pesan lewat media sosial

e. **V.AS.05** : “ Overtinking ya **OPT**”

Kata OPT dibuat secara spontan oleh Bintang tamu di konten PWK untuk memudahkan memberikan jawaban pertanyaan dari penonton. OPT adalah bentuk singkatan Bahasa *slang* dari Overthingking.

## 2. Bentuk Pemendekan

Bentuk pemendekan merupakan bentuk bahasa yang digunakan dalam kehidupan sehari-hari dari beberapa kata yang dipendekkan dalam penggunaannya. Pada konten PWK *HAS Creative* ditemukan sebanyak 8 bentuk abreviasi pemendekan adalah sebagai berikut:

a. **V.AP.01**: “bocah-bocah **warakas**”

Kata warakas *adalah* kata yang populer di daerah priok yang memiliki kepanjangan Warga Kelas Atas, istilah tersebut diucapkan oleh bintang tamu dengan tujuan menunjukkan agar terlihat keren dan gaul.

b. **V.AP.02** : “**gondes** trus”

Kata Gondes diucapkan oleh host untuk memberikan julukan pada cowok yang disukai Bintang tamu yang memiliki model rambut gondrong ala ndeso zaman dahulu,

c. **V.AP.03** : “make up, skincare, **selfie**”

Kata selfie digunakan untuk menunjukkan kegiatan yang sering dilakukan oleh cewek cewek gaul masa kini, kata selfie yang memiliki kepanjangan Self Potrait.

d. **V.AP.04** : “ trus julid di **sosmed**”

Kata sosmed memiliki kepanjangan social media.

e. **V.AP.05** : “main bareng ke **warnet** bareng”

Kata warnet memiliki kepanjangan warung internet, kata warnet ini menggambarkan situasi keakraban bintang tamu dengan teman sepermainannya.

f. **V.AP.06**: “ini pointnya ke **Gen Z** ini ya”

Kata Gen Z termasuk klasifikasi bentuk pemendekan bahasa *slang* yang memiliki kepanjangan Generasi Zoomers. Gen Z ini terlahir pada tahun 1997-2012 ada setelah generasi milenial.

g. **V.AP.07**: “ buat temen-temen tolong ya kalua kalian nge **fans**”

Kata fans ini menunjuk pada penggemar berat yang terkadang terlalu protektif dan over dalam berkomunikasi dan ada yang sampai mengatur hidup para idolanya, kata fans ini termasuk klasifikasi bentuk pemendekan Bahasa *slang* agar pengucapannya lebih singkat dan mudah, kata fans ini memiliki kepanjangan fanatic.

h. **V.AP.08**: “ kenapa **salting** mulu”

Kata salting berarti perilaku yang dilakukan seseorang Ketika merasa tidak nyaman atau malu dan bingung Ketika melihat orang yang mereka kagumi, kata salting memiliki kepanjangan salah tingkah.

## B. Bentuk bahasa asing/bahasa daerah

Bentuk bahasa *slang* klasifikasi dari bahasa asing merupakan hasil serapan ataupun pengambilan bahasa dari daerah luar indonesia terutama bahasa inggris. Pada konten PWK

*HAS Creative* ditemukan sebanyak 38 bentuk bahasa asing dan bahasa daerah sebagai berikut:

1. **V.BA.01:** “kayak gitu **abang** abangnya jalan kayak sengau sengau gitu”  
Kata abang termasuk dalam klasifikasi bentuk Bahasa daerah yaitu berasal dari Bahasa Jawa yang berarti kakak laki-laki yang lebih tua.
2. **V.BA.02:** “gue lebih suka **act for service**”  
Istilah act for service diungkapkan agar terlihat lebih keren dari pada mengucapkan dalam bahasa Indonesia dengan arti yang sebenarnya. Kata act for service termasuk klasifikasi bahasa asing yaitu dari bahasa Inggris.
3. **V.BA.03:** “**attract** sama gue”  
Istilah attract diucapkan agar lebih keren daripada mengucapkan dengan Bahasa Indonesia. Kata attract termasuk klasifikasi bentuk Bahasa asing yaitu Bahasa Inggris yang berarti tertarik.
4. **V.BA.04:** “lu lagian **bego**”  
Kata bego berasal dari bahasa Jawa yang berarti bodoh diucapkan agar terlihat lebih akrab seperti teman sebaya. Walaupun terdengar kata kasar tapi host tampak tidak tersinggung karena merasa lebih akrab dengan kata-kata tersebut.
5. **V.BA.05:** “makanya **blessing** ketemu cowok-cowok”  
kata blessing termasuk klasifikasi bentuk bahasa asing dari bahasa Inggris yang memiliki arti anugerah.
6. **V.BA.06:** “tetap **chat**-chatan”  
Kata termasuk klasifikasi bentuk bahasa asing dari bahasa Inggris yang memiliki arti obrolan.
7. **V.BA.07:** “gue pengen tahu begitu gitu nongkrong bareng **circle** lu”  
Kata circle berasal dari bahasa Inggris yang berarti lingkaran pertemanan khusus.
8. **V.BA.08:** “**cool** dimata gue bro”  
Kata cool termasuk klasifikasi bahasa asing yaitu dari bahasa Inggris yang berarti keren.
9. **V.BA.09:** “kayak **creepy** gitu lah”  
Kata creepy ini digunakan untuk membuat kesan lebih halus atau tidak kasar, kata creepy berarti menakutkan dan berasal dari bahasa asing yaitu bahasa Inggris.
10. **V.BA.10:** “lagi juga emang gak **die hard**”  
Kata die hard istilah yang termasuk baru berasal dari bahasa Inggris yang artinya keras kepala.
11. **V.BA.11:** “bukan gue lebih **cagi** gitu kan”  
Cagi bahasa Gaul yang berasal dari Bahasa Inggris yang berarti sayang.
12. **V.BA.12:** “Cuma pengen lihat aja **effort** nya”  
Kata effort merupakan salah satu bentuk bahasa *slang* klasifikasi bahasa *slang* dari bahasa asing yakni berasal dari bahasa Inggris. Terjemahan kata effort jika diartikan ke dalam bahasa Indonesia memiliki arti upaya atau usaha.
13. **V.BA.13:** “lu gak pengen kalua ada yang **endorse**”  
Kata endorse berasal dari serapan bahasa asing yaitu bahasa Inggris yang berarti promosi produk.
14. **V.BA.14:** “nama **ente** disebut sebut trus”  
Kata ente berasal dari bahasa asing yaitu bahasa Arab yang berarti kamu.
15. **V.BA.15:** “tapi orangtuanya tidak mau **fit in** gitu”  
Kata fit in berasal dari Bahasa asing yaitu bahasa Inggris yang berarti menyesuaikan/mencocokkan dan adaptasi.
16. **V.BA.16:** “bikers dakwah **founder** temen gue tu alfi”  
kata founder berasal dari Bahasa asing yaitu Bahasa Inggris yang memiliki arti pendiri atau pemilik.
17. **V.BA.17:** “di tengah tu biasanya nge **freeze**”  
kata Freeze berasal dari Bahasa asing yaitu Bahasa Inggris yang berarti keadaan terdiam tak bergerak.

18. **V.BA.18:** “mukanya *girly* banget lah”  
Kata *girly* berasal dari bahasa inggris yang berarti feminim, kewanita-wanitaan.
19. **V.BA.19:** “tapi ya itulah akhirnya gua follow – followan ”  
Kata *follow* berasal dari Bahasa inggris yang berarti mengikuti.
20. **V.BA.20:** “bener-bener *humble* gitu ”  
Kata *humble* berasal dari Bahasa inggris yang berarti rendah hati.
21. **V.BA.21:** “dan meng *influence* tahu lu shalat subuh begitu ”  
Kata *influence* berasal dari Bahasa inggris yang berarti berpengaruh .
22. **V.BA.22:** “Lu gak *insecure* dengan rambut lu pada saat itu ”  
kata *insecure* bermakna negative yaitu untuk menggambarkan kan seseorang yang merasa minder dan malu dengan keadaannya saat itu.. Kata *insecure* berasal dari Bahasa inggris yang berarti minder tidak percaya diri.
23. **V.BA.23:** “*kebeler* lah tu tangan ”  
kata *kebeler* ini ada unsur serapan dari bahasa jawa yang memiliki arti tergores.
24. **V.BA.24:** “gua *keep* nggak gua ”  
kata *keep* juga berasal dari bahasa inggris yang berarti menahan atau merahasiakan.
25. **V.BA.24:** “keburu *lodoh* ”  
Kata *lodoh* berasal dari bahasa jawa yang artinya terlalu lunak atau lembek.
26. **V.BA.26:** “*make a move* oke ”  
Kata *make move* berasal dari Bahasa inggris yang berarti bergerak.
27. **V.BA.27:** “ya banyak yang *mostly* yang laki-laki ”  
kata *mostly* berasal dari bahasa inggris yang berarti sebagian besar.
28. **V.BA.28:** “gue kalau *ngedate* sama ”  
Kata *ngedate* berasal dari bahasa inggris yang berarti kencan.
29. **V.BA.29:** “kenapa ya pengen beda aja biar di *notice* ”  
Kata *notice* berasal dari Bahasa inggris yang berarti keinginan diperhatikan
30. **V.BA.30:** “oke gue tuh bukan *physical touch* ”  
Kata *physical touch* berasal dari bahasa inggris yang berarti ungkapan cinta dengan sentuhan.
31. **V.BA.31:** “tapi lebih ke *Psycho* ”  
Kata *psycho* berasal dari Bahasa inggris yang berarti gangguan mental.
32. **V.BA.32:** “nggak di *publish* ”  
Kata *publish* berasal dari Bahasa inggris yang berarti diumumkan.
33. **V.BA.33:** “*relate* lagu lagunya relate ”  
kata *relate* berasal dari Bahasa inggris yang berarti sesuai dengan kenyataan.
34. **V.BA.34:** “banda aceh *riding* pakai vespa ”  
Kata *riding* berasal dari Bahasa inggris yang berarti mengendarai. Kata *riding* lebih gaul dibanding kata mengendarai walaupun memiliki makna yang sama.
35. **V.BA.35:** “gue jagan kan *shuffle* kan trus ”  
istilah *shuffle* berasal dari Bahasa inggris yang berarti kaku.
36. **V.BA.36:** “gua suka *skinny* gitu ”  
Kata *skinny* dari bahasa inggris yang berarti ketat.
37. **V.BA.37:** “*stand in* nggak ada yang gantiin, stand man ”  
Kata *stand in* ini dari Bahasa inggris yang berarti peran pengganti.
38. **V.BA.28:** “nggak ada udah gua *take down* begitu itu ”  
Kata *take down* berasal dari bahasa inggris yang berarti menurunkan.

### C. Bentuk plesetan bahasa *slang*

Bentuk bahasa *slang* plesetan merupakan bentuk suatu kata yang diplesetkan maknanya sehingga dari plesetan tersebut berubah makna dari kata aslinya. Bentuk plesetan dalam penggunaannya bertujuan untuk memperhalus makna, ditemukan sebanyak 32 kosakata sebagai berikut:

1. **V.PL.01** : “itu mungkin lagi **ambyar**-ambyarnya juga kali ya”  
Kata ambyar memiliki arti sebenarnya bubar cerai bera. Namun kata ambyar pada video diplesetkan sehingga memiliki arti sedang berada di posisi terbaik/ terkenal pada masanya.
2. **V.PL.02** : “inisial lain **anjay**”  
Kata anjay merupakan kata yang berasal dari kata hewan yang merujuk pada sebuah umpatan. Kata *slang* anjay asalnya merupakan singkatan dari kata anjing. Istilah kata anjay yang populer di kalangan remaja memiliki arti sebuah ungkapan bentuk keren yang digunakan untuk memuji atau mengapresiasi sesuatu
3. **V.PL.03** : “kagaklah ternyata tepos **anjir**”  
Kata anjir pada percakapan antara host dan Bintang tamu digunakan untuk mengungkapkan rasa kaget Kata anjir merupakan sebuah plesetan Bahasa *slang* dan diungkapkan pada orang tertentu yang merasa sudah akrab.
4. **V.PL.04** : “iyalah **lu** itu tampan”  
Lu merupakan salah satu betuk bahasa *slang* klasifikasi bentuk bahasa *slang* plesetan yang digunakan untuk sapaan. Penggunaan kata lu pada dasarnya sama seperti kata kamu, lu, lo yang merujuk pada lawan yang diajak bicara.
5. **V.PL.05** : “ya itulah akhirnya **gue** follow-followan sama kamu”  
Kata gue digunakan untuk sapaan yang artinya saya, biasanya diucapkan pada teman yang sudah merasa akrab hubungannya. Kata gue termasuk klasifikasi plesetan bahasa *slang*.
6. **V.PL.06** : “lu yatim dari tahun berapa **bro** 2009”  
Kata sapaan bro dipendekkan kemudian diplesetkan yang ditujukan sebagai sebutan akrab kepada laki-laki. Kata *slang* ini juga digunakan untuk terlihat lebih akrab dan digunakan secara santai untuk memanggil orang lain.
7. **V.PL.07** : “iya kan biar kayak **bebek carok** iya kan”  
Kata bebek carok merupakan istilah baru yang dibuat secara spontan oleh host untuk menggambarkan model rambut jabrik belakang yang diumpamakan seperti bulu rambutnya bebek carok madura. Kata bebek carok merupakan klasifikasi dari bentuk plesetan Bahasa *slang*.
8. **V.PL.08** : “salah satu tempat **brongs** di priok lah”  
kata brongs yang diumpamakan sama seperti knalpot sepeda motor yang bunyinya nyaring dan berisik saking ramainya daerah tersebut.
9. **V.PL.09** : “jadi **cepu**nya”  
Kata cepu Cepu termasuk klasifikasi bplesetan Bahasa *slang* yang memiliki "tukang ngadu" atau "pembocor rahasia".
10. **V.PL.10** : “lu **generasi sandwich** gak sih”  
Generasi sandwich adalah istilah untuk menggambarkan orang dewasa yang harus menanggung biaya hidup orang tua, diri sendiri, dan anaknya. Istilah ini menggambarkan posisi generasi tengah yang terhimpit secara finansial.
11. **V.PL.11** : “**yatim** di anjingin **cuk**”  
Kata cuk dalam arti sebenarnya berarti umpatan yang merupakan singkatan dari kata "jancuk". Kata "jancuk" merupakan bahasa khas masyarakat Jawa Timur, terutama Surabaya dan sekitarnya. Makna kata "cuk": Sialan, Keparat, Brengsek, Ungkapan kekecewaan, Ungkapan keheranan atas suatu hal yang luar biasa. Kata "cuk" biasa digunakan oleh anak muda dan orang seumuran sebagai kata penegas akan sesuatu pada seseorang yang di anggap akrab. Kata cuk termasuk klasifikasi plesetan Bahasa *slang*.
12. **V.PL.12** : “iya karena gue takut terlalu ganteng **cuy** buat dia ”  
Cuy adalah plesetan dari kata "coy" yang artinya kawan. Coy memiliki makna sapaan. Biasanya untuk memanggil teman yang sudah akrab
13. **V.PL.13** : “**berarti** suka **garis keras**”  
Garis keras adalah istilah yang menggambarkan sikap tegas, tidak mau kompromi, dan bersedia melakukan apa saja demi yang dianggap benar.

14. **V.PL.14** : “Cuma paket **gocap**”

Kata gocap berasal dari bahasa Jawa yang merujuk pada koin kecil berukuran 1/16 dari nilai nominal, yang pada masanya digunakan dalam transaksi sehari-hari yaitu lima puluh.

15. **V.PL.15** : “klepon hari ini **gokil**”

Kata gokil Dalam bahasa gaul artinya gila, namun dalam hal yang positif. Dengan kata lain, gokil berarti gila, seru, lucu, atau menarik. Biasanya kata gokil digunakan sebagai ekspresi yang menunjukkan kekaguman atas suatu hal yang terjadi atau yang dilihat. Kata gokil termasuk klasifikasi plesetan bahasa *slang*.

16. **V.PL.16** : “**keren mampus**”

Kata ini juga dapat digunakan sebagai pernyataan marah. Namun dalam bahasa gaul mampus bisa di pakai untuk mengungkapkan penegasan hal yang diungkapkan atau bisa diartikan sangat. Jadi kata keren mampus dalam bahasa gaul atau bahasa *slang* dapat diartikan sangat keren atau keren yang berada di level tertinggi menurut yang mengucapkan.

17. **V.PL.17** : “**pol pol pol**”

Kata pol yang diungkapkan oleh bintang tamu untuk menggambarkan suatu kekaguman yang luar biasa pada seseorang bisa juga digunakan untuk mengungkapkan kekaguman pada sesuatu barang atau peristiwa.

18. **V.PL.18** : “**rambut** gue dipakai **jedai** itu”

Jedai adalah istilah untuk menyebut jepit rambut, atau jepit badai. Jedai merupakan singkatan dari "jepitan badai". Jedai adalah aksesoris rambut yang berbentuk seperti sisir dengan penjepit di atasnya.

19. **V.PL.19** : “trus ada **jimbau**”

Istilah jimbau untuk menyebut rambut tipis yang tumbuh di bawah bibir laki-laki.

20. **V.PL.20** : “trus **julid** di **sosmed**”

Dalam bahasa gaul, julid berarti iri hati, dengki, atau nyinyir terhadap keberhasilan orang lain. Julid juga bisa diartikan sebagai sifat kekanak-kanakan, suka mencari perhatian, atau suka bersikap menyebalkan.

21. **V.PL.21** : “kayak **orang** yang **kureng**”

Kureng termasuk bahasa *slang* agar terdengar lucu pengucapannya. Kureng berasal dari kata “kurang” dalam penyampainya diplesetkan digunakan agar terkesan memberikan suasana yang santai.

22. **V.PL.22** : “gue **jadi** kayak **ngangong** ngangong gitu”

Kata ngangong artinya kurang mengerti atau tidak memahami suatu pembicaraan. Kata ini juga bisa diartikan sebagai ungkapan kebingungan karena tidak mengerti topik pembicaraan.

23. **V.PL.23** : “nggak yang dikit-dikit **ngelendot**”

"Ngelendot" adalah kata dalam bahasa Jawa yang berarti menggelantung atau bergelayutan yang suka bermanja-manja dengan pacarnya.

24. **V.PL.24** : “padahal dia **yang perek** parah”

"Perek" adalah singkatan dari "perempuan eksperimen". Kata perek adalah kata-kata kasar dan hinaan yang berarti wanita penghibur atau PSK.

25. **V.PL.25** : “**digitukan** juga **lonte**”

Lonte (disebut juga sebagai jalang, cabe-cabe, ayam kampus, sundal, atau kimcil) adalah istilah untuk menyebut seseorang, umumnya perempuan, yang dianggap pelacur, pelakor atau pelaku tindak asusila atau PSK.

26. **V.PL.26** : “nggak juga **mek**”

Kata mek berarti kawan, yang digunakan panggilan para remaja dengan teman yang dianggap akrab agar dapat mencairkan suasana.

27. **V.PL.27** : “sorry ya **udah** dah **tol** lanjut”

Kata tol diungkapkan oleh host untuk membalas Bintang tamu. Kata tol digunakan untuk mengungkapkan rasa keakraban sesama teman.



28. **V.PL.28** : “**trikul** ya”

Trikul adalah sebutan untuk tiga surat dalam agama Islam, yaitu Al-Ikhlas, Al-Falaq, dan An-Nas. Surat-surat ini pendek dan mudah dihafalkan. Surat pendek tersebut biasa dibacakan dalam sholat oleh imam.

29. **V.PL.29** : “minum lagi **guys**”

Kata guys ini sama artinya dengan lo gue digunakan untuk sebutan nama teman agar terlihat akrab dan dekat serta terlihat kekinian.

30. **V.PL.30** : “masih ingat gak wajah dan suara **bokap**”

Kata “bokap” dalam bahasa gaul berarti ayah atau orang tua pria. Asal-usul kata “bokap”: Kata “bokap” berasal dari kata “bapak” Huruf “pak” diputar, “a” di awal diubah menjadi huruf “o” .

31. **V.PL.31** : “lo **sokap** kata dia gokil”

Kata sokap memiliki arti siapa digunakan untuk merujuk menanyakan seseorang, akan tetapi disamarkan serta diplesetkan dari kata aslinya “siapa” agar orang yang ingin diketahui tidak mengetahui maksud tersebut.

32. **V.PL.32** : “iya **bandel** bandel **bader**”

Dalam bahasa gaul, kata “bader” berarti “bandel” atau “nakal

#### D. Tujuan Penggunaan Bahasa Slang

Pada percakapan host dan Bintang tamu dalam konten PWK *HAS Creative* terdapat 5 tujuan penggunaan Bahasa *slang* di antaranya berfungsi untuk kemudahan hubungan sosial. Biasanya merupakan panggilan atau sebutan yang ketika digunakan maka hubungan orang-orang yang terlibat dalam percakapan akan menjadi cair dan terasa lebih akrab seperti contoh data sebagai berikut *lu, gua, bro, cuk, cuy, mek, tol, guys*. Selain itu juga untuk memperhalus atau memperlembut kata berfungsi agar saat menggunakan yang bersifat buruk ataupun terkesan negatif. Namun dengan kata-kata seperti data yang telah ditemukan *anjirr/njirr/anjay, ngangong, brongs, cepu* dalam penyampainya memberikan kesan yang lebih halus. Kemudian juga digunakan untuk menjadi kosakata yang padat dan konkret untuk to the point dalam menyampaikan pesan seperti SSB, BBM, DM, STMJ, OPT, dan tujuan paling utama dalam penggunaan bahasa *slang* terutama saat menggunakan media sosial adalah agar terlihat berbeda atau kekinian. Dalam penggunaannya biasanya menggunakan kata-kata yang sedang populer di masyarakat contohnya *Circle, Cool, Creepy, Effort, Endorse. Shuffle, skinny*. Serta juga sebagai kreativitas pemakainya yang berfungsi memperkaya kosakata, terutama dengan menyerap kosakata bahasa asing ke dalam bahasanya sendiri seperti : *skinny, shuffle, warakas, fit in*.

#### Pembahasan

Bentuk abreviasi singkatan/akronim/pemendekan, bentuk serapan bahasa asing/bahasa daerah, serta bentuk plesetan bahasa slang yang terbentuk pada percakapan host dan bintang tamu dalam Konten PWK HAS Creative dapat berubah sesuai dengan perkembangan jaman dan perbedaan generasi. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Wibowo (2001:3) bahwa bahasa adalah sistem simbol bunyi yang bermakna dan berartikulasi (dihasilkan oleh alat ucap) yang bersifat arbitrer dan konvensional, yang dipakai sebagai alat berkomunikasi oleh sekelompok manusia untuk melahirkan perasaan dan pikiran. Bahasa bersifat arbitrer artinya tidak ada keharusan bahwa suatu rangkaian bunyi tertentu harus mengandung arti yang tertentu pula. Makna sebuah kata tergantung dari konvensi (kesepakatan) masyarakat bahasa yang bersangkutan dan bersifat konvensional artinya semua anggota masyarakat bahasa mematuhi konvensi bahwa lambang tertentu itu digunakan untuk mewakili konsep yang diwakilinya. Selain bersifat arbitrer dan konvensional, bahasa juga memiliki sifat-sifat lain, seperti: Dinamis, artinya bahasa terus berubah, berkembang, dan beradaptasi seiring waktu. Tujuan penggunaan bahasa slang juga bisa berubah-ubah dalam pemakaiannya karena dibutuhkan pemahaman antara penutur dan lawan (Fuad Arsyad, 2023:15). Media sosial menjadi platform yang mempercepat penyebaran bahasa slang, sehingga penggunaannya semakin meluas.

Salah satu aspek menarik dari fenomena ini adalah munculnya kosakata baru. Media sosial, khususnya PWK HAS Creative, memberikan platform bagi pengguna untuk bereksperimen dengan bahasa. Kata-kata baru, frasa, dan istilah slang diciptakan dan diadopsi dengan cepat, menambah lapisan baru dalam bahasa yang digunakan oleh generasi muda. Selain itu, istilah yang sudah ada sering kali dimodifikasi untuk disesuaikan dengan konteks budaya baru. Contohnya, kata “cuk” yang dulunya berarti umpatan, kini banyak digunakan untuk menyatakan rasa heran atau kekaguman. Perubahan makna ini mencerminkan fleksibilitas dan dinamika bahasa dalam beradaptasi dengan kebutuhan komunikasi yang berubah, serta menjadi tanda identitas kelompok tertentu.

Selain menciptakan kosakata baru, kata-kata mengalami perubahan dalam penggunaan dan pemahaman. Misalnya, penggunaan singkatan dan akronim semakin meningkat, seperti “OPT” (Oper thingking), “SSB” (Sekut sekut bisa). Singkatan ini muncul sebagai respons terhadap kebutuhan untuk berkomunikasi lebih cepat dan efisien di lingkungan digital yang cepat. Walaupun singkatan ini memudahkan komunikasi, mereka dapat menimbulkan kesulitan, terutama bagi generasi yang tidak akrab dengan istilah tersebut. Ketidaktahuan tentang akronim tertentu dapat menyebabkan kesenjangan komunikasi antar generasi, menunjukkan bahwa meskipun media sosial mengembangkan bentuk komunikasi yang lebih ringkas, hal ini juga menciptakan tantangan baru dalam interaksi sosial.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang berjudul “Analisis Penggunaan Bahasa Slang dalam Konten PWK (Podcast Warung Kopi) HAS Creative”. sesuai dengan masalah yang diteliti, maka terdapat beberapa kesimpulan sebagai berikut. Terdapat Bentuk abreviasi (singkatan, akronim, pemendekan) sebanyak 13 kata dalam konten PWK (Podcast Warung Kopi) HAS Creative yang meliputi 5 bentuk singkatan bahasa slang seperti : SSB, BBM, OPT, STMJ, DM, serta bentuk pemendekan bahasa slang sebanyak 8 kosakata seperti : warakas, sosmed, selfi, salting, gondes, Gen Z, Fans, Warnet. Bentuk bahasa slang dari serapan kata asing/bahasa daerah juga ditemukan sebanyak 38 kosakata yang meliputi : Abang, Act of service, Attract, Bego, Blessing, chat, circle, cool, creppy, diehard, cagi, effort, endorse, ente, fit in, founder, girly, freeze, humble, influence, insecure, kebeler, lodoh, make a move, mostly, ngedate, notice, physical touch, psycho, publish, relate, ridding, skinny, take down, stand in, take down. Bentuk plesetan juga ditemukan sebanyak 32 kosakata meliputi: ambyar, anjir, anjay, lu, gua, bro, bebek carok, brongs, cupu, generasi sandwich, cuk, cuy, garis keras, gocap, gokil, keren mampus, pol, jedai, jimbau, julid, kureng, ngangong, ngelendot, perek, lonte, mek, tol, trikul, guys, bokap, sokap, bader, serta Tujuan Penggunaan bahasa slang ditemukan sebanyak 5 dalam Konten PWK (Podcast Warung Kopi) HAS Creative, seperti : (1) untuk memudahkan berhubungan sosial seperti: lu, gua, bro, cuk, cuy, mek, tol, guys, (2) untuk memperlembut kata seperti: anjirr/njirr/anjay, ngangong, brongs, cepu, (3) untuk menjadi kosakata yang padat dan konkret seperti: SSB, BBM, DM, STMJ, OPT, (4) untuk terlihat berbeda dan terlihat kekinian seperti: Circle, Cool, Creepy, Effort, Endorse. Shuffle, skinny. (5) sebagai kreativitas penuturnya seperti : Shuffle, skinny, warakas, fit in.

## DAFTAR RUJUKAN

- Adipura, Wisnu Marta. 2008. “Analisis Isi”, dalam buku Metodologi Riset Komunikasi: Panduan untuk Melakukan Penelitian Komunikasi. suntingan Pitra Narendra. Yogyakarta: Balai Kajian dan Pengembangan Informasi Yogyakarta dan Pusat Kajian Media dan Budaya Populer Yogyakarta.
- Arsyad, Fuad. 2023. “Fenomena Penggunaan Bahasa Slang dalam Konten Youtube Qorygore”. Skripsi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Tidar.
- Aswin, P. 2015. Resitasi Idiom itu Menyenangkan. Jakarta: PT Grasindo.
- Darojah, Zakiyatut, Bisarul Ihsan & Ida Sukowati. 2024. Penggunaan Jenis Kata Tabu pada Tuturan Anak Usia 6—12 Tahun (Kajian Sociolinguistik). Jurnal Inovasi Pembelajaran,

- Bahasa, dan Sastra. Vol. 1, No. 1, Januari 2024, pp. 1-9 <https://ejurnal.unisda.ac.id/index.php/rungkat>
- Laila Tri Lestari, B. Ihsan. (2025). Kearifan Lokal Sebagai Sumber Bahan Ajar Keterampilan Berbahasa untuk Meningkatkan Kemampuan Ekopedagogi. In Studi Interdisipliner Bahasa, Sastra, dan Pembelajaran: Teoretik, Metodologik, dan Analitik (pp. 99–108). PT. Shandira Edutama Publishing.
- Saputra, Angga Dwi. 2024. "Gaya Bahasa Sarkasme dalam Program PWK (Podcast Warung Kopi) Pada Kanal Youtube HAS Creative Episode Komika". Skripsi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Islam Sultan Agung Semarang.
- Sudaryanto. (2015). Metode dan Aneka Teknik Analisis Bahasa. Yogyakarta: Sanata Dharma University Press.
- Sutradi & Ernaningsih. 2023. Gejala Campur Kode Ceramah K.H. Anwar Zahid dalam Rangka Bersholawat dan Pengajian Akbar Balong Blora. Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Vol. 9, No. (2) November 2023. Halaman 47-52 <https://ejurnal.unisda.ac.id/index.php/pentas/article/view/6163/2925>
- Wati, Usnia dkk. 2020. "Variasi Bahasa pada Mahasiswa Perantau di Fakultas Ilmu Budaya Universitas Mulawarman: Kajian Sociolinguistik". Tesis Magister Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Muhammadiyah Makasar.
- Wibowo, Wahyu. 2001. Manajemen Bahasa. Jakarta: Gramedia.